

INTISARI

Kulit batang pulasari merupakan salah satu jenis bahan yang sering dipergunakan dalam campuran obat tradisional khususnya jamu. Oleh masyarakat, kulit batang pulasari sering digunakan diantaranya sebagai obat antidemam, sariawan, obat batuk, dan radang lambung. Khasiat kulit batang pulasari sebagai antidemam membrikan kemungkinan adanya khasiat lain yaitu daya analgetik, karena biasanya kerja antidemam beriringan dengan kerja analgetika. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai daya analgetik kulit batang pulasari (*Alyxia reinwardti* Bl).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode rangsang kimia menggunakan asam asetat 1% dosis 50mg/kgBB. Hewan uji yang digunakan adalah mencit betina berumur 2-3 bulan dengan berat badan antara 20-30 gram. Mencit berjumlah 54 ekor dibagi sama dalam 9 kelompok. Dosis untuk kelompok kontrol positif (aspirin) sebesar 91mg/kgBB, untuk kelompok kontrol negatif (aquadest) adalah 25 mg/kgBB, sedangkan untuk infusa dan ekstrak etanol kulit batang pulasari adalah 18,2 mg/kgBB, 182 mg/kgBB; dan 1820 mg/kgBB. Hewan uji diberi senyawa uji secara peroral, 10 menit kemudian disuntik dengan larutan asam asetat 1% dosis 50 mg/kgBB secara intraperitoneal. Data dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan terhadap jumlah kumulatif geliat mencit tiap 5 menit selama 60 menit. Data tersebut diolah dengan analisis varian pola dua arah. Jika terjadi perbedaan diantara kelompok perlakuan, analisis dilanjutkan dengan uji Tukey dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil uji menunjukkan besarnya rata-rata % daya analgetik (*mean ± SE*) untuk aspirin adalah $54,9 \pm 1,73$ %, Untuk infus kulit batang pulasari mulai dosis 18,2 mg/kgBB ($39,6 \pm 2,01$ %) lebih kecil 27,9 % dari aspirin; dosis 182 mg/kgBB ($44,4 \pm 1,59$ %) lebih kecil 19,1 % dibanding aspirin; dan dosis 1820 mg/kgBB ($74,9 \pm 0,80$ %) lebih besar 36,4 % dari aspirin. Kelompok ekstrak memiliki % daya analgetik berturut-turut dari dosis 18,2 mg/kgBB; 182 mg/kgBB; dan 1820 mg/kgBB adalah ($64,7 \pm 1,12$ %) lebih besar 17,9 % dari aspirin; ($76,1 \pm 0,80$ %) lebih besar 38,6 % dari aspirin; dan ($80,36 \pm 0,61$ %) lebih besar 46,5 % dari aspirin.

ABSTRACT

The bark of *pulasari* stem has been one material which has been used to be mixed in the traditional medicine particularly in the “*jamu*” (tonic made of medicinal herbs). Most people often use therapeutic usage bark of *pulasari* stem as medicine for fever, cough and also stomach diseases. As antipiretik, *pulasari* result a possibility for another advantage such with analgesic procedure. This research was purposed to find information about analgesic capacity at bark of stem of *pulasari* (*Alyxia reinwardti* Bl).

The method that applied in this study is chemistry stimulus method using acetate acid 1% doses 50 mg/kgBW. The experiment animals is female mice aged 2-3 months old with 20-30 grams weight. The experiment animals were divided in to 9 groups. Doses for positif control group (aspirin) is 91 mg/kgBW, meanwhile for negative control group (aquadest) is 25 mg/kgBW, for water and ethanol extract of bark stem *pulasari* is 18.2 mg/kgBW, 182 mg/kgBW, 1820 mg/kgBW. The experiment animals were administered oral test compound, and by the next 10 minutes administered by acetate acid 1% doses 50 mg/kgBW through intraperitoneal method. Data then is recorded based on observation result in total cumulative of mice's wriggles every five minutes for 60 minutes. Data processing used variant analysis by two way statistics. If there was a significant among experiment groups, then analysis to be continued by Tukey Test at 95 % significant level 95%.

The results indicate that analgesic capacity average (mean \pm SE) of aspirin is $54.9 \pm 1.73\%$. Water extract of bark of *pulasari* stem with dose 18.2 mg/kgBW ($39.6 \pm 2.01\%$) is smaller than aspirin (about 27.9%), dose 182 mg/kgBW ($44.4 \pm 1.59\%$) is smaller than aspirin (about 19.1%), and dose 1820 mg/kgBW ($74.9 \pm 0.80\%$) is bigger than aspirin (about 36.4%). Ethanol extract group have analgesic capacity (%) in sequence for dose 18.2 mg/kgBW, 182 mg/kgBW, and 1820 mg/kgBW are ($64.7 \pm 1.12\%$) bigger than aspirin (about 17.9%), ($76.1 \pm 0.80\%$) bigger than aspirin (about 38.6%), and ($80.36 \pm 0.61\%$) bigger than aspirin (about 46,5%).